

ABSTRAK

Al-Lahla Zikri Mufadil: Komodifikasi Da'i di Media Sosial Analisis Semiotika Konten Dakwah pada Kanal Youtube Pemuda Tersesat Season 2

Perkembangan teknologi semakin masif dan tidak bisa terbendung oleh apapun, kehadirannya hampir masuk keseluruhan lapisan segmentasi kehidupan manusia, salah satunya pada segementasi dakwah. APJII merilis data statistik pengguna internet Indonesia sebesar 210, 03 juta jiwa pada tahun 2021-2022, dengan perkembangan tersebut melahirkan tingkat kecenderungan pemakaian internet dalam segala bentuk aktivitas, salah satunya dengan dakwah.

Pemuda Tersesat merupakan salah satu dari banyaknya konten dakwah di media sosial yang menerapkan prinsip komodifikasi dalam menjalankan konten dakwah di media sosial secara kreatif. Hal tersebut dapat dilihat dari format acara hingga konspetuliasasi konten yang cenderung mengalami perubahan signifikan. Khususnya dalam penelitian ini yaitu komodifikasi da'i sebagai upaya penyegaran dari konten yang sudah ada sebelumnya.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana proses komodifikasi yang terjadi pada kanal youtube Pemuda Tersesat dilihat dari kajian ilmu semiotika, dalam mengetahui makna komodifikasi da'i pada dimensi *sign*, makna komodifikasi da'i pada dimensi *object*, dan makna komodifikasi da'i pada dimensi *interpretant* yang terkandung dalam konten dakwah Pemuda Tersesat.

Penggunaan metode dalam penelitian ini berdasar pada analisis semiotika Charles Sanders Peircé. Dengan menggunakan metode ini, ditemukan hasil informasi yang mendalam mengenai komodifikasi da'i yang terdapat pada kanal Youtube Pemuda Tersesat, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori komodifikasi Vincent Mosco, teori komunikasi Harold Laswell, dan teori semiotika Charles Sanders Peircé. Dalam semiotika Charles S Peircé memiliki instrumen yang tersusun dalam tiga dimensi, yaitu *representment (sign)*, *object*, *interpretant* yang biasa disebut trikotomi makna. Akan-halnya teknik pengumpulan data penelitian ini didapat melalui observasi dari hasil dokumentasi pada kanal youtube Pemuda Tersesat.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pada kanal youtube Pemuda Tersesat terdapat beberapa teknik komodifikasi da'i, pada dimensi *sign* yaitu kemampuan *entertaining* dan dakwah komedi sebagai kapabilitas da'i di medis sosial, pada dimensi *object* yaitu penerapan dakwah simbolik sebagai desain konten dakwah di media sosial, dan pada dimensi *interpretant* yaitu perubahan pada konstruksi format acara dan pernosifikasi da'i sebagai desain konten dakwah di media sosial.

Kata Kunci: Dakwah; Komodifikasi Da'i; Semiotika; Youtube; Pemuda Tersesat.